BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untukmendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakanmetode kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menggunakan cara-caratertentu dalam mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data dengan teknikstatistik, mengambil kesimpulan secara generalisasi untuk membuktikan adanyapengaruh antaraKepemilikan Saham Pemerintah, dan *Tax Planning*terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 20011 sampai 2013.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti dari suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2011 – 2013 sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) perusahaan BUMN. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggapdapat mewakili populasi untuk diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dan didapatkan sampel yang representative sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun tabel jumlah sampel perusahaan adalah sebagai berikut:

Jumlah BUMN yang sudah <i>go public</i> (Tbk) dan belum <i>go public</i> (Tbk)	126
BUMN yang laporan keuangannya tidak di audit tahun 2011-2013	(20)
BUMN yang tidak melaporkan beban pajak kini	(32)
BUMN yang tidak mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan 2011 – 2013	(28)
Jumlah Perusahaan	36
Dengan tabel Issac-Michael	32

Sumber: Data diolah penulis 2015

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel pada penelitian ini yang terbagi menjadi dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variable terikat

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengungkapan CSR.

a. Definisi Konspetual

Pengungkapan CSR merupakan pelaporan yang dilakukan perusahaan terkaitkegiatan sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaanberoperasi

b. Definisi Operasional

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pengungkapan CSR. Dari penelitian yang dilakukan Lianna Cecil dari *University of Michigan USA* yang menggunakan indikator pengukuran CSR dengan *CSR Index* dari *Global Reporting Initiative*serta yang dilakukan oleh Anggita Sari dengan perhitungan dibawah ini⁷⁵:

$$CSR = \frac{Jumlah \ item \ informasi \ CSR \ yang \ diungkapkan}{84 \ item \ informasi \ CSR}$$

Dimana:

CSRD: Corporate Social Responsibility Disclosure

4 Variabel Bebas

Dalam penelitian ini terdapat dua buah variabel bebas.yaitu:

1) Kepemilikan Saham Pemerintah

a. Definisi Konseptual

Kepemilikan saham pemerintah (government's ownership) adalah jumlahsaham perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah. Melalui kepemilikansaham ini pemerintah dapat mengendalikan kebijakan yang diambil olehmanajemen agar sesuai dengan kepentingan/aspirasi pemerintah.

_

⁷⁵Sari,Anggita Rizkia.2012.Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.Vol.1.No.1.hal.124-140

b. Definisi Operasional

Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan oleh Omar Al Farooque dari *University of New England* dalam Wiranata, untuk menghitung rasio kepemilikan saham pemerintah dapat dilihat dari persentase kepemilikan saham dengan rumus jumlah saham pemeritah di dibagi dengan jumlah saham yang beredar⁷⁶.

$$KSP = \frac{Jumlah \, Saham \, Pemerintah}{Jumlah \, saham \, yang \, beredar} \, X \, 100 \, \%$$

2) Tax Planning

a. Definisi Konspetual

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan Wajib Pajak untukmeminimalkan beban pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Variabelini diberi simbol TAXPLAN.

b. Definisi Operasional

Variabel TAXPLAN pada penelitian ini mengikuti penelitian yang dilakukan Yin dan Cheng dalam Maxon dan Dwi, dan Dewi Kartika Sari serta dihitung dengan menggunakan rumus yang dapat dilihat dari laporan labarugi, yaitu⁷⁷:

$$TAXPLAN = \frac{(PTI-CTE).25 \%}{Tat}$$

Dimana: TAXPLAN = Tax Planning

,

⁷⁶Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Owner-shipand Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, *Journal Compilation*, 15(6), 1453-1468.

⁷⁷Wijaya, Maxson dan Dwi Martini. "Praktik Manajemen Laba Perusahaan dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008". Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh, 21-22 Juli 2011

PTI = Pre-*tax income*(laba sebelum pajak)

CTE = Current portion of total tax expense(total beban pajak terkini)

Tat = Total Aset

Berdasarkan UU PPh nomor 36 tahun 2008 yang efektif berlaku per 1januari 2009, dimana tarif PPh Badan menggunakan tarif pajak tunggalatau *single tax* 28% untuk tahun pajak 2009 (Pasal 17 ayat 1 huruf b) danberubah menjadi 25% untuk tahun pajak 2010 (Pasal 17 ayat (2a)).

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Datadikumpulkan dengan cara melakukan pengunduhan melalui situs Bursa EfekIndonesia (BEI) dan *company website*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian inimeliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan BUMN berupa kriteria indicator GRI, *pre-tax income, current tax expense*, total asset, dan jumlah saham pemeritah selama tahun 2011-2013

E. TeknikAnalisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Dalammelakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujianstatistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsiatas suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi varian,maksimum, dan minimum. Kemudian terdapat uji asumsi klasik

yang meliputi ujinormalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Sehubungan dengan penggunaan data sekunder dalam penelitian ini, makauntuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis perlu dilakukan pengujianatas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Tujuanpemenuhan asumsi klasik ini dimaksudkan agar variabel bebas sebagai estimator atasvariabel terikat tidak bias. Tahapan analisis awal untuk menguji model yangdigunakan dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut ⁷⁸:

1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabelpengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak.Uji normalitasyang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.Dataresidual berdistribusi normal bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari 0,05 atau 5%.Kemudian juga dilakukan Uji NormalProbability Plot.Pada uji normal Probability Plot, jika data normal maka titik-titikyang terbentuk pada grafik P-P Plot tidak terpencar menjauhi garis lurus.

1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatumodel regresi terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang

⁷⁸Prof. Dr. Sugiyono, METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D, (Bandung; Alfabeta., 2012)

lainnya atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Bila nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka dapatdikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya

1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu modelregresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahanpengganggu pada periode t-1.Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji*Durbin – Watson (DW test*). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasiberdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

- 1) Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Bila nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai dw lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi lebih kecildari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai dw negatif diantara batas bawah dan batas atau diantara (4-dl) dan (4-du) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatumodel regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian inimenggunakan Uji *Glejser*.Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaaan

116

Yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas maka dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$CSRD = \beta + \beta KSP + \beta TAXPLAN$$

Keterangan:

CSRD(Y) = Corporate Social Responsibility

KSP (X1) = Kepemilikan Saham Pemerintah

TAXPLAN(X2) = Tax Planning

3. Pengujian Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkatsignifikansi 5%. Tiga uji tersebut yaitu:

3.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah

dengan menggunakan perbandingan ttabel dengan thitung. Jika ttabel > thitung maka variabelbebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila tabel < thitung makavariabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji secara bersama-sama hubungan variabelbebas dengan variabel terikat.Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakanperbandingan Ftabel dengan Fhitung.Jika Ftabel > Fhitung maka semua variabel bebassecara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila Ftabel < Fhitung makasemua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

3.3 Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabelterikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahuikoefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebasterhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \le R2 \le 1$.